

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan tentang keberadaan alat musik keyboard dan sulim pada upacara adat perkawinan batak Toba di kecamatan Sosorgadong kabupaten tapanuli Tengah. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Masyarakat Batak Toba di kecamatan Sosorgadong memegang erat sistem kekerabatan dalihan *na tolu* yaitu, *somba marhula-hula, elek marboru dan manat mardongan tubu*. Masyarakat memeluk erat sistem kekerabatan ini, sehingga masyarakat Sosorgadong dapat hidup rukun dan saling berdampingan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pada pelaksanaan upacara adat perkawinan, masyarakat Sosorgadong melaksanakan upacara adat berupa manortor sebagai bentuk ritual adat yang diyakini oleh masyarakat Sosorgadong.
3. Didalam pelaksanaan upacara adat, yaitu *manortor*, masyarakat Sosorgadong tidak lagi menggunakan alat musik tradisional yang semestinya digunakan pada setiap pelaksanaan ritual adat, tetapi hanya menggabungkan satu alat musik tradisional saja, yaitu alat musik sulim dengan alat musik modern, yaitu alat musik keyboard. Hal itu dikarenakan oleh tidak adanya masyarakat Sosorgadong yang

memberikan hati untuk mengembangkan alat musik tradisional, sehingga untuk mendatangkan alat musik tradisional dengan konsep gondang sabangunan disetiap pelaksanaan upacara adat perkawinan sangat susah bahkan tidak pernah dilaksanakan lagi.

4. Selain media didalam ritual adat, alat musik keyboard juga sangat berperan sebagai media hiburan bagi setiap partisipan adat. Di sisi lain, penyajian alat musik keyboard ini juga dapat membantu pihak tuan rumah yang mengadakan pesta perkawinan, dimana lewat musik yang disajikan, undangan memberikan bantuan berbentuk uang sebagai bentuk kepuasan seni setiap partisipan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil pengamatan yang didapatkan oleh sipeneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Batak Toba di kecamatan Sosorgadong, supaya meningkatkan rasa cinta dan kepedulian terhadap alat musik tradisional didalam pelaksanaan ritual adat Batak Toba. Masuknya alat musik modern atau budaya Barat, akan menggeser keberadaan alat musik tradisional sendiri yang semakin lama akan mempersempit perluasan dan keberadaan alat musik tradisional Batak Toba
2. Bagi setiap generasi muda yang cinta Budaya Batak Toba, agar memberikan perhatian terhadap sulitnya mendapatkan alat musik tradisional di daerah kecamatan Sosorgadong. Agar generasi muda

kita selanjutnya dapat menikmati dan dapat mengenal Budaya kita sendiri

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menambah wawasan bagi penulis dalam pembuatan karya ilmiah.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan kajian kepustakaan bagi perpustakaan jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Medan.
5. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman bagi penulis selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY